

PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL TENTANG KESELAMATAN PENYEBERANGAN BAGI SEKOLAH DASAR DI SIDOARJO

Yolanda Zipora¹, Cokorda Alit Artawan², Anang Tri Wahyudi³

¹²³Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra Surabaya
Email : yolanda.yohanmar@gmail.com

Abstrak

Kecelakaan terkait penyeberangan merupakan persoalan yang sering terjadi di sekitar lingkungan sekolah. Pada sekolah dasar, persoalan ini lebih banyak terjadi salah satu penyebabnya adalah kurang nya pengetahuan anak sekolah dasar mengenai tata cara menyeberang. Pembelajaran mengenai lalu lintas baru mereka dapatkan pada tahap pengenalan saja, dan kampanye sosial dari pihak berwajib belum pernah di adakan di sekolah dasar di Sidoarjo. Melalui kampanye, di harapkan pesan mengenai keselamatan penyeberangan dapat tersampaikan dengan baik kepada anak-anak sekolah dasar di sidoarjo. Kampanye di dukung dengan berbagai media yang relevan bagi anak-anak sehingga melalui kampanye “Pelijan Nyeberang Yukkk” permasalahan terkait penyeberangan pada sekolah dasar di sidoarjo dapat berkurang.

Kata kunci : Kampanye Sosial, Pelijan, Penyeberangan, Sekolah Dasar, Sidoarjo

Abstract

Title : Social Campaign Design About Cross-Border Safety for Elementary School in Sidoarjo

Crossing accidents are problems that often occur in the school environment. In elementary school, this problem is increasingly happening. One of the reasons is the lack of knowledge of elementary school children about crossing procedures. Their traffic's knowledge is just about an introduction of traffic's tools and social campaigns from the authorities were never held in elementary schools in Sidoarjo. Through this campaign, it is expected that messages about cross-border safety can be well conveyed to elementary school children in Sidoarjo. This campaign is supported by a variety of relevant media for children so that through the “Pelijan Nyeberang Yukkk” campaign the problem related to crossings in elementary schools in Sidoarjo can be reduced.

Keywords : Social Campaign, Pelijan, Crossing, Elementary School, Sidoarjo

Pendahuluan

Penyeberangan seringkali di anggap remeh oleh banyak orang. Kecelakaan yang terjadi dalam penyeberangan tidak hanya dari sisi pejalan kaki, melainkan juga dapat dilihat dari sisi pengendara. Beberapa penyebab yang dapat kita lihat, dari sisi pengendara, kurang fokus, bermain ponsel saat berkendara, melaju dengan kecepatan tinggi dan masih banyak lagi. Selain itu kesalahan juga terjadi

dari sisi pejalan kaki, di antaranya, menyeberang di sembarang tempat, bermain atau bergurau ketika sedang menyeberang. Salah satu contoh peristiwa, terjadi pada tahun 2018 kecelakaan di krembung, Sidoarjo yang memakan 2 korban jiwa, kejadian ini di sebabkan oleh motor berboncengan yang menabrak pejalan kaki yang sedang menyeberang jalan, akibatnya pengendara motor terjatuh lalu tersambar truk yang sedang melintas (Radar Surabaya, 2018). Sidoarjo merupakan salah satu kota yang menduduki urutan kedua dengan jumlah

penduduk terbanyak di Jawa Timur, Indonesia. Angka kecelakaan di Sidoarjo juga termasuk dalam angka kecelakaan yang tinggi, ditahun 2017 terjadi 1.360 peristiwa kecelakaan, dengan catatan 230 orang tewas, 24 mengalami luka berat, 1.618 luka ringan dan Rp. 573.755.000 kerugian materi (Taufik, 2018). Beberapa data lain menunjukkan di Sidoarjo tercatat dari tahun 2016 sampai 2017 pelanggaran yang dilakukan kendaraan meningkat hingga 152,7%, dengan catatan pada tahun 2016 sebanyak 34.877 perkara dan 2017 dengan 88.154 perkara (Taufik, 2018). Tentu saja, pemerintah telah melakukan berbagai cara dalam menanggulangi persoalan ini. Misalnya dengan menyediakan *zebra cross*, jembatan penyeberangan orang (JPO), tongkat penyeberangan, dan yang terbaru *pelican crossing*. Selain sarana yang di sediakan pemerintah, Polresta Sidoarjo juga mengadakan program SOS (*save our student*) bagi pelajar SMP hingga SMA.

Pelican crossing, atau disebut juga *pedestrian light controlled crossing* merupakan metode penyeberangan dengan lampu lalu lintas dengan cara menekan tombol. *Pelican crossing* di Indonesia saat ini telah banyak di bicarakan, hal ini di sebabkan oleh kebijakan mengganti JPO (jembatan penyebrangan orang) dengan *pelican crossing* di ibu kota. Di Sidoarjo sendiri, *pelican crossing* telah digunakan namun jumlahnya masih terhitung sedikit (Suryanto, 2017). Selain itu, *pelican crossing* yang terpasang di beberapa jalan di Sidoarjo hanya dapat di temukan pada jalan-jalan besar.

Program SOS (*save our student*) bertujuan sebagai sarana untuk menekan kecelakaan yang menimpa pelajar. Program SOS yang di laksanakan oleh Polresta Sidoarjo mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat, dengan adanya program ini, pada bulan April 2017 angka kecelakaan menurun di bandingkan bulan Januari, Februari dan Maret 2017, akan tetapi program ini berhasil pada kaum pelajar SMP hingga SMA saja. Menurut kepala unit Polresta Sidoarjo, Toni Irawan, SH. mengatakan telah muncul fenomena baru yaitu kecenderungan pelajar SD menjadi korban kecelakaan, baik pejalan kaki maupun pengendara motor dengan di bonceng orang tuanya (Terkini, Sidoarjo, 2017).

Kecelakaan pada pejalan kaki siswa/siswi Sekolah Dasar di antaranya dapat di sebabkan oleh kelalaian saat menyeberang, bermain ponsel di pinggir jalan, bergurau dengan teman saat menyeberang, dan masih banyak lagi. Sebagai contoh, pada salah satu SDN di Jl. Bridgen Katamso, Sidoarjo, kecelakaan pada siswa/siswi mereka telah banyak terjadi, banyak truk atau kendaraan bermuatan melewati wilayah tersebut, menurut hasil wawancara dan

survei, beberapa orang tua murid mengungkapkan keresahan mereka di karenakan sarana penyeberangan dinilai kurang aman untuk di gunakan, *zebra cross* yang mulai pudar, adanya pedagang kaki lima (PKL) di pinggir jalan, dan juga penjaga sekolah yang bertugas untuk membantu menyeberangkan sering tidak ada di tempat. Selain itu, siswa/siswi seringkali kurang memperhatikan jalanan ketika sedang menyeberang maupun ketika berada di pinggir jalan.

Untuk mencegah kecelakaan lalu lintas yang terjadi diantara masyarakat diperlukan partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penegakan hukum dan kemitraan global (UU RI, 2009, p. 108).

Kampanye sosial merupakan metode melalui media lisan, tulisan dan peragaan terhadap sasaran khalayak dengan tujuan memberikan pemahaman yang sama, pengetahuan dan kemauan guna berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Melihat berbagai fakta yang ada, perlu adanya kampanye sosial tentang keselamatan penyeberangan sekaligus sarana penyeberangan yang efektif bagi sekolah dasar di Sidoarjo.

Kampanye Sosial

Kampanye sosial adalah suatu bentuk gerakan atau tindakan yang dilakukan untuk melawan, mengadakan aksi, mengubah perilaku, mengubah keadaan dan lain sebagainya (Lukman, 1996). Sederhananya, kampanye sosial berarti serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dan himbauan positif kepada masyarakat luas.

Pada kampanye sosial terjadi komunikasi massa, menurut Winarni, komunikasi massa adalah suatu proses bagaimana komunikator secara profesional dengan menggunakan media dalam menyebarluaskan pesan yang melampaui jarak untuk mempengaruhi khalayak dalam jumlah yang banyak. Tujuan dari di adakanya kampanye sosial adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan gejala-gejala sosial yang terjadi. (Winarni, 2003).

Kampanye membutuhkan media sebagai corong untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Beberapa media yang umum digunakan dalam kegiatan kampanye adalah :

- Media Elektronik (televisi atau radio)
- Media Cetak (koran, tabloid atau majalah)
- Media Komunikasi Kelompok (pameran, seminar, atau diskusi panel)

- a. Rambu lalu lintas konvensional

Terdiri atas daun rambu dan tiang rambu, bahan yang digunakan pada rambu lalu lintas dengan bahan yang dapat memantukan cahaya

b. Rambu lalu lintas elektronik

Rambu lalu lintas elektronik berupa rambu yang informasinya dapat diatur secara elektronik (PM 13 Tahun 2004, bab II pasal IV).

Media Pembelajaran Sekolah Dasar

Secara harafiah media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Media yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam proses pembelajaran di sebut dengan media pembelajaran. Berdasarkan fungsinya media pembelajaran di bagi menjadi dua, yang pertama, dalam arti luas merupakan segala bentuk yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan perubahan yang bertahan lama. Yang kedua, dalam arti sempit merupakan alat dan bahan yang guru atau pengajar di dalam kelas untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan pembelajaran (Satrianawati, 2018).

Berikut merupakan jenis-jenis media beserta fungsinya bagi pembelajaran siswa sekolah dasar,

a. Media Visual

Media yang menggunakan indra penglihatan, media ini dapat berupa foto, komik, gambar, *sticker*, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan masih banyak lagi.

b. Media Audio

Media yang dapat di dengar, media ini menggunakan indra pendengaran, contohnya, musik, suara, siaran radio, lagu, dan masih banyak lagi.

c. Media Audio Visual

Merupakan media yang dapat didengar juga dapat dilihat secara bersamaan, media ini berupa drama, film, televisi, pentas seni.

d. Multimedia

Semua jenis media yang terangkum menjadi satu, contohnya, adalah media internet.

Dalam menentukan media pembelajaran bagi siswa perlu memperhatikan hal-hal di bawah ini,

- Karakteristik dari media
- Kehandalanya
- Cara pembuatannya
- Cara penggunaanya (Guslinda, 2018).

Metode Penelitian

Perancangan kampanye sosial ini diawali dengan pengumpulan data primer, berasal dari murid-murid Sekolah Dasar di Sidoarjo, data sekunder berasal dari pihak pemerintah (Dinas Perhubungan Sidoarjo dan Polisi Lalu Lintas Sidoarjo), pihak Sekolah (Kepala Sekolah, Guru, dan penjaga sekolah), orang tua murid, dan pengendara. Selain itu perancangan ini juga di dukung oleh studi literatur mengenai kampanye sosial, lalu lintas dan media pembelajaran sekolah dasar.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang di gunakan adalah metode 5W+1H yang digunakan untuk mengetahui apa (*what*) yang di perlukan dalam menyusun kampanye untuk anak Sekolah Dasar, kenapa (*why*) kampanye sosial ini perlu di lakukan, siapa (*who*) siapa saja yang harus memperoleh manfaat dari kampanye sosial, kapan (*when*) kapan kampanye sosial harus di laksanakan, dimana (*where*) dimana saja kampanye sosial dapat di laksanakan, dan bagaimana (*how*) merancang kampanye sosial mengenai alat bantu penyeberangan.

Pembahasan

Kecelakaan terkait penyeberangan sering kali di atasi dengan pemberian solusi kepada pengendara. Kenyataannya, kecelakaan terkait penyeberangan tidak dapat dinilai dari satu sisi saja. Selain pengendara, subjek lain yang menjadi konsen dalam persoalan ini juga termasuk pejalan kaki yang sedang menyeberang. Faktanya, pemerintah telah menyediakan sarana dan prasarana umum yang dapat digunakan masyarakat.

Akan tetapi, pada sekolah dasar, sarana yang disediakan di nilai belum cukup membantu dalam menanggulangi masalah terkait penyeberangan. Pengetahuan anak sekolah dasar yang dinilai kurang, menjadi salah satu faktor terjadinya kecelakaan penyeberangan sekolah. Fasilitas maupun media yang digunakan untuk menyeberang juga di nilai kurang memberikan dampak yang positif dalam menanggulangi masalah penyeberangan sekolah. Penyerapan pembelajaran anak sekolah dasar, harus di dukung oleh penggunaan media yang membantu dalam proses penyerapan pengetahuan anak sekolah dasar.

Penggunaan media yang tepat dalam proses penyampaian pengetahuan kepada anak sekolah dasar membantu mereka untuk lebih menyerap informasi dan mengingat informasi itu dengan baik.

Media-media yang digunakan dalam perancangan ini tentu berguna sebagai:

- a. Sebagai sarana penyampaian pesan yang efektif
- b. Mampu memotivasi target perancangan yang merupakan anak sekolah dasar dalam menyerap informasi atau pesan yang ingin di sampaikan
- c. Memberi solusi sederhana dalam mengatasi problem di sekolah dasar tersebut.
- d. Penyebaran informasi mengenai kampanye sosial yang dilakukan guna memberi ide solusi bagi keselamatan penyeberangan sekolah dasar di sidoarjo

Suatu perancangan tentu tidak lepas dari strategi yang di susun demi memperoleh hasil yang maksimal. Pada perancangan kampanye sosial kali ini, kampanye sosial di bagi kedalam 2 tahap :

- a. Hari sebelum kampanye
Pada hari sebelum kampanye, berjarak 1 minggu sebelum pelaksanaan kampanye sosial. Di lakukan penyebaran informasi mengenai kegiatan kampanye di dukung dengan media poster yang disusun dengan Bahasa dan desain yang menarik guna menimbulkan rasa penasaran murid-murid di sekolah dasar tersebut.
- b. Hari kampanye
Kampanye sosial di rancang dengan menggunakan beberapa media pendukung, di lakukan di salah satu sekolah di pinggir jalan di Sidoarjo. Kampanye ini menyampaikan pesan tentang pentingnya keselamatan penyeberangan kepada target perancangan guna mengurangi kecelakaan terkait dengan penyeberangan sekolah. Sekaligus mengenalkan alat modifikasi tongkat penyeberangan guna menambah rasa aman dan memberi solusi terhadap permasalahan terkait keselamatan penyeberangan.

Target primer dari kampanye sosial “Pelijan Nyeberang Yukkk” adalah murid sekolah dasar, oleh karena itu ide desain yang di gunakan di dapat dari apa yang menarik perhatian anak-anak, yaitu ceria, sederhana dan interaktif. Dalam ceria dapat di wakili dengan penggunaan warna-warna yang cerah. Sederhana dapat di wakili dengan penggunaan font yang mudah di baca dan penyampaian pesan yang secara langsung atau *to the point*. Dengan menggunakan maskot sebagai pendukungnya, mewakili maksud dari desain yang interaktif.

Ide penggunaan media dalam kampanye sosial di dapatkan dari beberapa kebutuhan dan kesukaan anak-anak pada umumnya. Seperti komik, *sticker*, buku mewarna dan masih banyak lagi. Ide desain “Pelijan Nyeberang Yukkk” menggunakan tipe *typeface* sans serif namun tidak kaku, agar anak-anak sekolah dasar dapat dengan mudah membaca namun kesan anak-anak tidak hilang. Untuk ukuran pelijan dengan nyeberang yukkk di bedakan untuk memberi kejelasan pada judul pelijan. Warna utama yang di gunakan adalah biru dan kuning, hal ini di dasari pada beberapa instansi seperti Dinas Perhubungan dan Jasa Marga menggunakan warna ini, selain itu biru sendiri memiliki makna kecerdasan, kedamaian, dan bertanggung jawab sedangkan kuning memiliki makna keceriaan, semangat dan keamanan atau kehangatan, sehingga kedua warna ini cocok untuk di gunakan pada anak-anak.

Ide pemilihan maskot pada kampanye sosial pelijan di wakili dengan bentuk sederhana burung pelikan, pelikan sediri berasal dari *pelican crossing* yang kemudian di sederhanakan dengan menggunakan burung pelikan agar mudah untuk di tangkap oleh anak-anak. Kemudian maskot juga didampingi oleh bentuk sederhana dari murid sekolah dasar laki-laki dan perempuan sebagai penjelasan kampanye sosial di peruntukan anak sekolah dasar.

Media yang di gunakan

Poster Acara



Gambar 5. Poster Kampanye

Poster menggunakan Bahasa yang sederhana agar mudah di mengerti oleh anak-anak sekolah dasar. Juga keterangan waktu dan tempat untuk membangun *interest* anak-anak.

Komik Strip



Gambar 6. Komik Strip Kampanye

Komik berisi tentang panduan dalam menyeberang dengan cerita singkat mengenai persoalan menyeberang. Media ini digunakan untuk dapat dengan mudah di pahami oleh anak-anak. Di bagikan pada saat hari kampanye.

Sticker



Gambar 7. Sticker Kampanye Sosial

Selain komik strip, media *sticker* juga sangat di sukai oleh anak-anak. Media ini berguna untuk terus mengingatkan anak-anak mengenai kampanye sosial beserta pesan-pesan nya.

Tongkat Penyeberangan Pelijan



Gambar 8. Tongkat Penyeberangan Pelijan

Tongkat penyeberangan membantu untuk meningkatkan keamanan sarana penyeberangan yang ada di sekolah. Selain itu pada hari kampanye melakukan uji coba atau simulasi di kelas.

X-banner



Gambar 9. X-banner Kampanye

Di letakan di sekitar sekolah pada hari kampanye sampai hari setelah kampanye, kurun waktu menyesuaikan dengan ketentuan sekolah tempat kampanye.

Video Opening



Gambar 10. Video Opening Kampanye

Materi Edukasi



Gambar 11. Slide Materi Edukasi

Video opening dan materi edukasi digunakan sebagai media yang memperlengkapi acara sehingga penyampaian pesan kepada anak-anak lebih mudah dan tersampaikan dengan baik.

Media Sosial



Gambar 12. Media Sosial official

Media sosial berupa instagram dan facebook di gunakan untuk menyebarkan informasi mengenai kampanye sosial. Selain itu juga memberi edukasi kepada audience mengenai pengetahuan seputar penyeberangan dan tertib berkendara.

Media Massa



Gambar 13. Pelijan masuk media koran lokal Sidoarjo

Selain menggunakan media sosial, kampanye yang di adakan mengundang pihak koran radar sidoarjo yang termasuk dalam radar surabaya untuk meliput kampanye sosial “Pelijan, Nyeberang Yukkk!”.

Kesimpulan

Permasalahan mengenai lalu lintas terhitung banyak dan beragam, diantaranya ada pelanggaran, kecelakaan, penyalahgunaan dan masih banyak lagi. Penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pun juga beragam, dapat di sebabkan oleh pengendara atau pejalan kaki. Orang sering menganggap remeh persoalan mengenai penyeberangan, padahal hal ini dapat berakibat fatal terutama jika sering terjadi di sekitar sekolah anak-anak. Faktor penyebabnya pun bukan hanya dari sisi pengendara namun juga dari sisi pejalan kaki.

Penjaga sekolah merupakan pihak yang paling dekat dalam persoalan ini, selain sebagai pengawas, penjaga sekolah juga banyak bertanggung jawab atas kejadian yang terjadi seputar penyeberangan di sekolah. Penjaga sekolah mengaku bahwa tidak jarang kecelakaan yang menimpa murid sekolah dasar terjadi. Menurutnya, faktor penyebab berasal dari sarana yang kurang memadai seperti

tongkat/alat penyeberangan, zebra cross, trotoar dan masih banyak lagi, juga di tambah kurang nya pengetahuan anak-anak mengenai tata cara menyeberang membuat sering terjadi nya kecelakaan. Ditambah beberapa pihak berwajib belum pernah mengadakan kampanye atau penyuluhan di sekolah dasar di sidoarjo.

Atas dasar permasalahan tersebut munculah ide untuk membuat perancangan berupa kampanye sosial mengenai keselamatan penyeberangan bagi sekolah dasar di Sidoarjo. Kampanye ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak sekolah dasar mengenai tata cara menyeberang yang belum pernah mereka dapatkan di bangku sekolah. Dengan melihat *insight* dari anak-anak yang mudah jenuh dengan pembelajaran satu arah, kampanye ini di dukung beberapa media yang mampu menarik minat mereka untuk belajar. Media tersebut diantaranya, video pembuka, komik strip, *sticker*, *games* dengan berbagai hadiah yang menarik, *jargon*, dan masih banyak lagi. Selain media yang di berikan pada anak-anak, kampanye ini di dukung juga dengan pemberian media kepada sekolah untuk memperbaiki sarana penyeberangan agar lebih baik yaitu tongkat pelijan / pelikan berjalan yang terinspirasi dari alat bantu penyeberangan *pelican crossing*. Kampanye ini bekerjasama juga dengan instansi terkait penyediaan sarana prasarana lalu lintas yaitu Dinas Pehubungan Sidoarjo. Juga bagian bimbingan masyarakat terkait lalu lintas Polsek Buduran. Dengan adanya kerjasama ini, materi yang di berikan lebih terarah dan akurat.

Dengan rangkaian acara yang tersusun dengan baik, dukungan dari beberapa pihak seperti sekolah, dinas perhubungan sidoarjo, bimmas polsek buduran dan komunitas info lalu lintas juga media-media yang digunakan *relevan* serta menarik, membuat pembelajaran lebih asik dan pesan dapat tersampaikan dengan baik. Di tambah sarana penyediaan tongkat penyeberangan yang di berikan ke sekolah juga menerima banyak kesan positif dari pihak-pihak di luar sekolah.





Gambar 13. Dokumentasi Kampanye Sosial “Pelijan, Nyeberang Yukkk!”

Ucapan Terimakasih

Laporan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, yaitu :

1. Bapak Cokorda Alit Artawan, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing I, yang dengan setia meluangkan waktu dan tenaga nya untuk membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan dalam proses perancangan hingga eksekusi akhir.
2. Bapak Anang Tri Wahyudi, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan kritik dan masukan yang lebih baik dalam proses perancangan hingga eksekusi akhir.
3. Kedua orang tua, Bp. Lie Khing Hwie dan Ibu Tjoa Giok Hong, serta kedua saudara kandung, Terius Yoel Yohanmar dan Yovanlie Hagai Yohanmar penulis yang senantiasa mendukung dalam hal moril dan materil sehingga penulis dapat merealisasikan perancangan ini dengan baik, serta dengan setia memberi masukan dan doa agar perancangan ini dapat selesai dengan baik.
4. Bapak Pudji Sigit Hariyadi, SH, MM selaku kepala bidang pengendalian operasional dan keselamatan Dinas Perhubungan Sidoarjo, yang dengan setia meluangkan waktu, memberikan informasi terkait perancangan sehingga pesan dalam perancangan ini menjadi akurat dan terarah.
5. Bapak Sasmito, Provost kepolisian Polsek Buduran Sidoarjo yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam perancangan ini.
6. Bapak Muhammad Hasib, selaku Kepala unit Bimmas Polsek Buduran Sidoarjo, yang senantiasa memberi informasi serta mendampingi dalam perancangan ini.
7. Kak Slamet dan kak Maiy, ketua dari komunitas Info Lantas Surabaya Sidoarjo yang membantu pelaksanaan kampanye sosial dan penyebaran informasi mengenai perancangan.
8. Kepala Sekolah SDN Banjar Kemantren I yang telah mengijinkan pelaksanaan kampanye sosial “Pelijan Nyeberang Yukkk”.
9. Para Guru dan penjaga sekolah SDN Banjar Kemantren I yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kampanye sosial “Pelijan Nyeberang Yukkk”.

10. Radar Surabaya dan Sidoarjo yang merupakan media partner dalam mempromosikan kegiatan “Pelijan Nyeberang Yukkk”.
11. Agatha Nathania, Hanna Felician, Devinta Trista, Eric J. Chang dan Yonathan Nicolas selaku *volunteer* yang telah menyediakan waktunya untuk membantu dan berpartisipasi dalam kampanye ini.
12. Wahyudi Kwang, Maria Chatarina dan Michael Kwang, keluarga kedua saya yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya dalam mengerjakan perancangan ini.
13. Sielly Laurent, Michelle Vania, Yuniawati K, Jovita Livia, Fibriany KJ, dan Claudia Christanto yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan dalam saya mengerjakan perancangan ini
14. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat di sebutkan satu per satu yang juga banyak membantu dan berperan dalam proses pengerjaan perancangan ini.

Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jawa Pos (2017) Dishub tambah dua pelican crossing, retrieved from <https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2017/09/27/15955/dishub-tambah-dua-pelican-crossing>

Kasali, Rhenald. (2007). *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi Targeting Positioning*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Kriyantono, Rachmat (2013). *Manajemen periklanan: Teori dan Praktik*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Lilweri, Dr.Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.

Mutiara, Yeni (2018) *Iklan Layanan Masyarakat: Pengertian, Fungsi, dan Contoh Lengkap* retrieved from <http://www.uniqpost.com/iklan-layanan-masyarakat/>

Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

Sidoarjo Terkini (2017) Tekan angka kecelakaan pelajar dan pejalan kaki di Sidoarjo, Satlantas Polresta Sidoarjo gencarkan SOS, 01. Retrieved from <http://sidoarjoterkini.com/2017/04/30/tekan-angka-kecelakaan-pelajar-dan-pejalan-kaki-di-sidoarjo-satlantas-polresta-sidoarjo-gencarkan-sos/>

Wakhid. (2014). *Kendaraan Surabaya Setiap Bulan Bertambah Ribuan Unit*, 01. Retrieved From <http://www.suarasurabaya.net/fokus/202/2014/134030-Kendaraan-di-Surabaya--Setiap-Bulan-Bertambah-Ribuan-Unit>

Winarni. 2003. *Komunikasi massa: suatu pengantar*. Malang : UMM Press.

Yoyok Kristiawan Sukma.2010. *Buku Pedoman Skripsi Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Berbentuk 2D pdf* (2010).

Daftar Pustaka

Agus S. Madjadikara., (2005). *Bagaimana Biro Iklan Memproduksi Iklan*, Penerbit PT Grmedia Pustaka, Jakarta.

Budiyartati, Sri. (2016). *Problematisa Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Magetan : CV. AE Media Grafika.

Benny & Unggul. (2017). *Kediri Urutan 3 Terbanyak Pembelian Kendaraan Bermotor*, 01.Retrieved From <http://pojokpitu.com/baca.php?idurut=55978&&to p=1&&ktg=Jatim&&keyrbk=Politik&&keyjdl=dis hub>

Bharata, Addy Sukma & Dendy Triadi. (2010). *Ayo Bikin Iklan: Memahami Teori dan Praktek Iklan Media Lini Bawah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindi.

Dickson. (2015). *10 Kota Terbesar di Indonesia Menurut Jumlah Penduduknya*, 01. Retrieved From <https://ilmupengetahuanumum.com/10-kota-terbesar-di-indonesia-menurut-jumlah-penduduknya/>

Guslinda. Kurnia, Dr. Rita. (2018). *Media Pembelajaran anak usia dini*. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.